

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEBERHASILAN  
PENGOBATAN DI PUSKESMAS KECAMATAN JOHAR  
BARU JAKARTA PUSAT TAHUN 2016 DAN  
TINJAUANNYA MENURUT ISLAM**

Nurul Amalia Utami<sup>1</sup>, Insan Sosiawan A. Tunru<sup>2</sup>, Amir Mahmud<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan kelompok bakteri *Mycobacterium*, yaitu *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat enam negara dengan jumlah insiden TB terbanyak di dunia, termasuk didalamnya Indonesia dengan prevalensi 1.020 per 100.000 penduduk yang berada diposisi kedua setelah India<sup>10</sup>. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi *Tuberculosis External Monitoring Mission Team* tahun 2008, keberhasilan pengobatan masih rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan tuberkulosis salah satunya tingkat pengetahuan. Dikarenakan dampak dari tuberkulosis yang sangat merugikan tidak hanya penderitanya tetapi juga orang-orang disekitar penderita sungguh membahayakan. Maka, dalam Islam penyakit tuberkulosis digolongkan sebagai salah satu *mafsadat*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan membuktikan ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan terhadap keberhasilan pengobatan pada pasien tuberkulosis.

**Metode:** Penelitian ini dilakukan secara *cross sectional*. Populasi penelitian adalah pasien Tuberkulosis yang berobat ke Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat tahun 2016 sebanyak 125 orang. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* didapatkan sampel berjumlah 56 orang. Responden telah memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang dipandu kuisioner. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dan diolah menggunakan program SPSS 23 *for windows*.

**Hasil:** Terdapat jumlah responden yang berhasil dalam pengobatannya sebanyak 45 orang (80,4%) dan untuk tingkat pengetahuan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu, sebanyak 22 orang (39,3%). Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $P > 0,05$  yaitu 0,069.

**Simpulan:** Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan terhadap keberhasilan pengobatan pada pasien Tuberkulosis di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat.

**Kata Kunci:** Tuberkulosis, pengetahuan, dan keberhasilan pengobatan

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>2</sup>Staf pengajar bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

<sup>3</sup>Staf pengajar bagian Ilmu Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**RELATION BETWEEN KNOWLEDGE WITH THE SUCCES OF TUBERCULOSIS  
TREATMENT ON TUBERCULOSIS PATIENTS IN PUSKESMAS  
KECAMATAN JOHAR BARU CENTRAL JAKARTA IN 2016  
AND ITS REVIEWS FROM ISLAMIC'S VIEWPOINT**

Nurul Amalia Utami<sup>1</sup>, Insan Sosiawan A. Tunru<sup>2</sup>, Amir Mahmud<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Tuberculosis (TB) is a contagious disease caused by the group of Mycobacterium bacteria, Mycobacterium tuberculosis. There are six countries with the highest number of TB incidents in the world, including Indonesia with a prevalence of 1,020 per 100,000 population in second position after India<sup>10</sup>. However, based on the results of monitoring and evaluation of Tuberculosis External Monitoring Mission Team in 2008, treatment success is still low<sup>4</sup>. Many factors that influence the success of tuberculosis treatment one of them is the level of knowledge. Because the effects of tuberculosis are very harmful not only the sufferer but also the people around the patient is really dangerous. This study aims to see and prove whether there is a relationship of knowledge level to the success of treatment in patients with tuberculosis.

**Methods:** This research was conducted by cross sectional. The population of this study were Tuberculosis patients who went to Puskesmas sub-district of Johar Baru Central Jakarta in 2016 as many as 125 people. The sample was selected by using Simple Random Sampling method, the sample was 56 people. Respondents have met the inclusion criteria and exclusion criteria. Data was collected through interviews with questionnaires. Bivariate analysis in this study using Chi-Square test and processed using SPSS 23 for windows

**Result:** There are number of respondents who succeeded in treatment as many as 45 people (80,4%) and for level of knowledge most of respondent have good knowledge level that is, as many as 22 people (39,3%). From the results of statistical tests using Chi-Square test obtained P value > 0.05 is 0.069.

**Conclusions:** There is no correlation between the level of knowledge on the success of treatment in Tuberculosis patients at Puskesmas Kecamatan Johar Baru Central Jakarta in 2016.

**Keywords:** Tuberculosis, knowledge, and treatment success

<sup>1</sup> Student of YARSI University Faculty of Medicine

<sup>2</sup> Departement of Anatomy Pathology, Faculty of Medicine, YARSI University

<sup>3</sup> Departement of Islamic Studies, Faculty of Medicine, YARSI University